

# Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Wikrama 1 Garut

Gandes Genyas Katalinga<sup>1</sup>, Sherly Artadita<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, gandesgenyas@student.telkomuniversity.ac.id

<sup>2</sup> Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, sherlyartadita@telkomuniversity.ac.id

## Abstract

*The open unemployment rate in Indonesia, especially among vocational high school (SMK) graduates, is quite high, at 22.6% in August 2023. This situation leads to various social and economic problems, thus there is a need to increase entrepreneurial interest among SMK students as one solution to reduce unemployment. This research aims to determine the effect of entrepreneurial knowledge and motivation on the entrepreneurial interest of students at SMK Wikrama 1 Garut. The method used is quantitative with a descriptive research type. Primary data was obtained through interviews and questionnaires distributed to 123 respondents, while secondary data was obtained from related literature studies. The data analysis techniques used were descriptive analysis and multiple linear regression. The results showed that entrepreneurial knowledge and motivation are in the good category and have a significant effect on entrepreneurial interest. Multiple linear regression analysis indicates that the variables of entrepreneurial knowledge and motivation significantly influence entrepreneurial interest by 73.1%, while the remaining 26.9% is influenced by other variables not examined.*

*Keywords-entrepreneurial knowledge, entrepreneurial motivation, interest in entrepreneurship.*

---

## Abstrak

Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia, khususnya di kalangan lulusan SMK, masih cukup tinggi, yaitu mencapai 22,6% pada Agustus 2023. Kondisi ini menyebabkan berbagai masalah sosial dan ekonomi, sehingga diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan minat berwirausaha di kalangan siswa SMK sebagai salah satu solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Wikrama 1 Garut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data primer diperoleh melalui wawancara dan kuesioner yang disebarluaskan kepada 123 responden, sedangkan data sekunder didapatkan dari studi literatur yang relevan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi berwirausaha tergolong baik dan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan analisis regresi linier berganda, ditemukan bahwa variabel pengetahuan dan motivasi berwirausaha berkontribusi secara signifikan sebesar 73,1% terhadap minat berwirausaha, sementara 26,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini..

*Kata kunci-pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, minat berwirausaha.*

---

## I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia, dengan jumlah populasi mencapai 278.698,2 juta jiwa di tahun 2023 (Kansil et al., 2024). Pertumbuhan penduduk dan jumlah penduduk tersebut erat kaitannya dengan jumlah pengangguran terbuka yang ada di Indonesia (Astuti et al., 2023; Elia & Marselina, 2023). Pengangguran terbuka adalah tingkat pengangguran yang muncul ketika jumlah lapangan kerja yang ditawarkan tidak sebanding dengan pertumbuhan jumlah tenaga kerja, mengakibatkan tingginya tingkat pengangguran. Menurut Subri (2014) dalam (Padang & Murtala, 2020) pengangguran terbuka berarti angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan. Dampak dari pengangguran yang terjadi yakni

meningkatnya kriminalitas di masyarakat, ketidakstabilan sosial dan politik serta kehilangan mata pencaharian dan pendapatan (Suningsih et al., 2024).

Adapun data dari Badan Pusat Statistik terkait Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan pada tahun 2023, menunjukkan bahwa penyumbang angka pengangguran paling tinggi Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan pada agustus 2023, adalah lulusan Sekolah Menengah Umum (SMU/SMA) dengan angka pengangguran terbuka sebesar 2.514.481 orang (32%), diikuti oleh lulusan SMK yakni sebesar 1.780.095 orang (22,6%), kemudian SMP sebesar 1.246.932 orang (15,87%), lalu Universitas yakni sebesar 787.973 orang (10,03%), dan sisanya adalah Diploma yakni sebesar 171.897 orang (2,19%), Tidak/Belum tamat SD yakni sebesar 344.881 orang (4,39%), serta Tidak/Belum Pernah Sekolah yakni sebesar 29.148 orang (0,37%).

Menurut Wahyudi & Pujiastuti (2020), Pengangguran terbuka merujuk pada kelompok tenaga kerja yang tidak memiliki pekerjaan sama sekali. Kondisi pengangguran ini dapat terjadi karena anggota tenaga kerja tersebut belum berhasil mendapatkan pekerjaan meskipun telah berupaya maksimal, atau mungkin disebabkan oleh ketidakberlanjutan usaha mencari pekerjaan atau kurangnya motivasi untuk bekerja. Pengangguran dikatakan normal bila berada di kisaran angka 4%, salah satu indikator yang digunakan untuk melihat pengangguran adalah tingkat pengangguran terbuka (TPT), yaitu persentase jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja (Filiarsari & Setiawan, 2021).

Meskipun data BPS menunjukkan adanya penurunan trend terkait tingkat pengangguran terbuka berdasarkan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan pada tahun 2023, dimana lulusan SMA masih menjadi penyumbang tertinggi tingkat pengangguran terbuka di Indonesia, kemudian diikuti oleh SMK yang dimana menjadi penyumbang kedua terbesar angka pengangguran terbuka setelah SMA. Namun perlu diingat, meskipun lulusan SMA menjadi penyumbang tertinggi angka pengangguran terbuka, keberadaan SMA memiliki perbedaan dengan satuan pendidikan menengah lainnya. Jika dibandingkan dengan jenis satuan pendidikan menengah lainnya, SMA secara khusus dibentuk dengan tujuan untuk memberikan penekanan dan upaya menyiapkan peserta didiknya, baik secara mental dan fisik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, hal ini diatur dalam PP No. 17 Tahun 2010 (Faizah et al., 2019:12).

Berbanding terbalik dengan SMK, dimana program SMK dirancang oleh pemerintah bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat bekerja pada bidang tertentu, hal tersebut tercantum dalam Pasal 18 Undang- Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Namun seiring perubahan kondisi dunia kerja yang begitu cepat, hingga menyebabkan kesenjangan antara kebutuhan di dunia kerja dengan penyediaan tenaga kerja dari institusi pendidikan seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), akibatnya berdampak pada tujuan awal pemerintah membentuk SMK, dimana disisi lain tujuan dibentuknya SMK adalah untuk membantu mengurangi tingginya jumlah tingkat pengangguran di Indonesia (Tri Munandar, 2019).

Hal ini tentu sangat disayangkan, mengingat tujuan awal dibentuknya SMK adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat bekerja pada bidang tertentu, namun nyatanya menurut data BPS terkait Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan pada tahun 2023, lulusan SMK malah menjadi penyumbang tertinggi kedua angka pengangguran terbuka. Untuk mengatasi masalah sosial diatas, maka diperlukan sebuah solusi yang dapat mengatasi isu sosial tersebut, salah satunya yakni dengan adanya program kewirausahaan yang dicanangkan di beberapa SMK, dimana hal tersebut tercantum dalam PERMENDIKBUD nomor 69 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah sebagai upaya untuk mengurangi kesenjangan tersebut. SMK menjadi salah satu lembaga formal yang dapat menanamkan minat berwirausaha pada generasi muda melalui pengetahuan kewirausahaan yang diberikan dalam mata pelajaran prkarya dan kewirausahaan (Trianawati, 2020).

Salah satu sekolah yang mencanangkan program tersebut adalah SMK Wikrama 1 Garut. SMK Wikrama 1 Garut merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki visi dan misi untuk “membangun dan menghasilkan lulusan berjiwa kewirausahaan”. Menurut Hery (2017) dalam Andriana & Fourqoniah (2020) Wirausaha adalah Seorang pengusaha adalah individu yang memulai usaha baru dengan bersedia menghadapi resiko dan ketidakpastian untuk meraih keuntungan. Mereka melakukan hal ini dengan mengidentifikasi peluang dan situasi yang muncul, serta memanfaatkan sumber daya yang dibutuhkan. Dengan berwirausaha, segala potensi yang ada dapat dimanfaatkan dengan sebaik- baiknya serta, isu sosial seperti pengangguran terbuka dapat diatasi sehingga berdampak pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Untuk mendukung kegiatan siswa demi memperdalam pengetahuan dan keahlian mereka terkait praktik kewirausahaan, maka SMK Wikrama 1 Garut memfasilitasi siswanya berupa alat praktik yang tersedia di

laboratorium setiap jurusan dan lingkungan sekolah yang mencakup kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan ikan, dealer motor dan sepeda listrik. SMK Wikrama juga telah bekerjasama dengan berbagai lembaga untuk menunjang program di internal, sehingga diharapkan para siswa dapat lebih termotivasi khususnya bagi siswa yang ingin melanjutkan kegiatan wirausahanya setelah mereka lulus dari sekolah.

Dari hasil pelaksanaan program-program kewirausahaan yang dijalankan selama lima tahun terakhir (2019-2023), sebanyak 3,02% atau 14 orang menjadi wirausahawan dari total lulusan sebanyak 504 siswa. Hambatan yang muncul ketika pelaksanaan program-program tersebut adalah pengawalan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan. Namun hambatan tersebut dapat diatasi dengan penguatan komitmen dalam diri, seperti, memfasilitasi forum diskusi dan pertemuan rutin untuk membahas pengembangan kurikulum dan program serta bahan-bahan evaluasi. Sejauh ini pihak sekolah merasa program-program yang dijalankan telah berjalan sesuai rencana, namun diperlukan pengembangan-pengembangan kedepannya yang disesuaikan menurut kebutuhan.

Oleh sebab itu kurikulum kewirausahaan sangat penting untuk membekali siswa ilmu dan pengalaman untuk menjadi wirausahawan. Namun terkadang pengetahuan yang dimiliki siswa mengenai wirausaha belum cukup dalam membangkitkan minat berwirausaha dikalangan pelajar, padahal pengetahuan tentang kewirausahaan dianggap sebagai elemen kunci dalam aktivitas kewirausahaan dan pendirian bisnis baru, karena pengaruhnya yang signifikan terhadap tekad kewirausahaan untuk mencapai kesuksesan individu, organisasi, dan bangsa secara berkelanjutan (Andhieni et al., 2023).

Pengetahuan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausaha (Azizah, 2022). Selain itu, kewirausahaan juga merupakan bidang studi yang menekankan kemampuan dalam mengatasi berbagai tantangan yang timbul dalam kehidupan, termasuk dalam konteks usaha (Aprilia, 2023). Menurut Prasetio (2020) Pengetahuan tentang Kewirausahaan juga dapat menumbuhkan minat seseorang untuk mulai mendirikan usaha baru.

Untuk menjadi wirausahawan, motivasi juga ikut berperan penting dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada siswa SMK. Menurut Irvan & Tato (2022), motivasi berdampak positif terhadap minat berwirausaha. Tanpa adanya motivasi, pengetahuan berwirausaha yang dimiliki oleh siswa SMK mungkin hanya akan menjadi pengetahuan teoritis yang tidak akan terpakai bahkan diterapkan dalam praktiknya. Oleh sebab itu, pengetahuan dan motivasi merupakan 2 faktor penting yang harus dimiliki siswa SMK, sebelum mempelajari atau mendalami faktor-faktor penting lainnya dalam menumbuhkan minatnya untuk memulai berwirausaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh berbagai faktor terhadap minat berwirausaha di kalangan siswa SMK Wikrama 1 Garut. Secara spesifik, penelitian ini ingin mengidentifikasi sejauh mana pengetahuan berwirausaha secara individual berkontribusi terhadap minat berwirausaha siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana motivasi berwirausaha mempengaruhi minat siswa secara parsial. Terakhir, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gabungan antara pengetahuan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa di sekolah tersebut.

## II. TINJAUAN LITERATUR

### A. Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Merline & Widjaja (2022), pengetahuan kewirausahaan adalah kumpulan informasi yang mencakup pemahaman tentang bagaimana berwirausaha untuk mengembangkan ide-ide baru dan berani mengambil resiko dan peluang secara rasional dan logis ketika memulai usaha yang bertujuan untuk mencapai sukses. Pengetahuan sangatlah penting dalam menentukan minat seseorang untuk berwirausaha, hal tersebut didukung dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Delvisa & Riswan (2023) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha

### B. Perilaku Konsumen

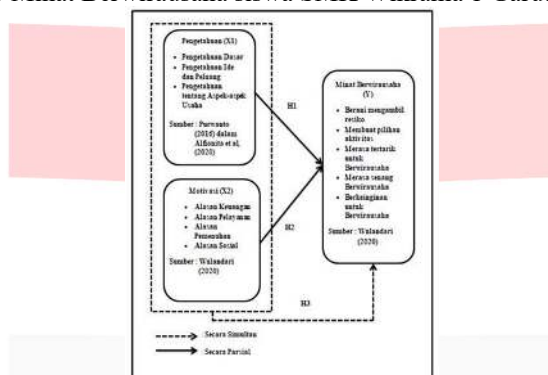
Motivasi dalam berwirausaha merujuk pada kondisi yang memacu, mendorong, serta membimbing individu untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Hal ini mencakup kemampuan untuk bertindak secara mandiri, memiliki keyakinan pada diri sendiri, berfokus pada tujuan masa depan, bersedia mengambil resiko, dan menunjukkan kreativitas (Widayanti et al., 2023). Motivasi dapat menjadi pendorong yang kuat dalam membentuk minat berwirausaha, karena ketika seseorang merasa termotivasi untuk mencapai tujuan tertentu, mereka cenderung lebih terbuka terhadap ide-ide dan peluang wirausaha. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Telaumbanua (2023) dimana terdapat hubungan antara motivasi dengan minat berwirausaha.

C. Minat Berwirausaha

Menurut Primandaru (2017) dalam Uma & Anasrulloh (2023) minat berwirausaha adalah pengambilan keputusan seseorang untuk berwirausaha karena mereka merasa, tertarik, dan berkeinginan untuk berwirausaha dan berani mengambil resiko untuk mencapai kesuksesan. Minatnya berwirausaha dapat didefinisikan sebagai kesediaan seseorang untuk bekerja keras dan giat untuk mencapai keberhasilan dalam usahanya, bersedia menghadapi tantangan dan resiko, bersedia hidup hemat, dan belajar dari pengalamannya.

D. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori tersebut, maka disusunlah kerangka pemikiran untuk penelitian ini yaitu Pengetahuan Berwirausaha (X1) dan Motivasi Berwirausaha (X2) sebagai variabel independen, Minat Berwirausaha (Y) sebagai variabel dependen. Berikut merupakan kerangka pemikiran dari penelitian “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Wikrama 1 Garut”.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran  
Sumber : Data diolah penulis (2024)

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual gagasan yang dibahas, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Pengetahuan berwirausaha mempengaruhi minat berwirausaha secara parsial
- H2 : Motivasi berwirausaha mempengaruhi minat berwirausaha secara parsial
- H3 : Pengetahuan berwirausaha dan motivasi berwirausaha mempengaruhi minat berwirausaha secara simultan

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat terarah, maka peneliti membatasi penelitian berikut:

1. Variabel dan Indikator Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

- a. Variabel independen (X) yaitu Pengetahuan Berwirausaha (X1) dan Motivasi Berwirausaha (X2).
- b. Variabel dependen (Y) yaitu Minat Berwirausaha (Y).

2. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Garut dengan objek penelitian adalah siswa SMK Wikrama 1 Garut.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Creswell (2014) dalam Ardiansyah et al., (2023) Penelitian kuantitatif adalah metode yang mengumpulkan serta menganalisis data berdasarkan angka dan pengukuran numerik. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan menguji hubungan antar variabel dengan menggunakan analisis statistik.

Menurut Rahmadi dalam Zikriadi et al. (2023) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memberikan gambaran dengan cermat atas beberapa fakta yang muncul dan sifat-sifat populasi, dimana penelitian

deskriptif ini memiliki fokus utama untuk menggambarkan atau menjelaskan dengan detail dan jelas suatu topik yang dianggap menarik oleh peneliti sebagai fenomena relevan.

#### B. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala ordinal dengan metode Likert, yang menggunakan empat opsi jawaban: skor 1 (sangat tidak setuju), skor 2 (tidak setuju), skor 3 (setuju), dan skor 4 (sangat setuju). Pemilihan skala Likert 1-4 dalam penelitian ini bertujuan untuk mencegah responden memilih jawaban netral. (Tjiptoprajitno, 2021).

#### C. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak sekolah serta melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa SMK Wikrama 1 Garut.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi literatur, buku referensi, jurnal nasional dan internasional, artikel, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Karakteristik Responden

Penelitian dilakukan pada siswa SMK Wikrama 1 Garut dengan jumlah responden 123 orang. Peneliti memperoleh gambaran tentang karakteristik responden penelitian yang dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin, usia, kelas, jurusan, program kewirausahaan yang pernah diikuti selama di SMK Wikrama 1 Garut.

##### 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dapat diketahui bahwa dari total 123 responden, sebesar 55,3% berjenis kelamin laki-laki sedangkan sisanya yaitu 44,7% berjenis kelamin Perempuan.

##### 2. Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dapat diketahui bahwa dari total 123 responden, sebesar 56,1% berusia 15-16 tahun sedangkan sisanya yaitu 43,9% berusia 17-18 tahun.

##### 3. Responden Berdasarkan Kelas

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dapat diketahui bahwa dari total 123 responden sebesar 52,8% responden berasal dari kelas X sedangkan sisanya yaitu 47,2% responden berasal dari kelas XI.

##### 4. Responden Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dapat diketahui bahwa dari total 123 responden, sebesar 27,6% responden berasal dari jurusan Pengembangan Perangkat Lunak & Gim, sebesar 26% responden berasal dari jurusan Teknik Jaringan Komputer & Telekomunikasi, sebesar 23,6% responden berasal dari Pemasaran, sisanya sebesar 22,8% responden berasal dari Perhotelan.

##### 5. Responden Berdasarkan Program yang pernah diikuti oleh Siswa selama di SMK Wikrama 1 Garut

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dapat diketahui bahwa dari total 123 responden, ada 123 responden atau 99,2% telah mengikuti program PKK, lalu 122 responden atau 98,4% telah mengikuti program CBT, kemudian 34 responden atau 27,4% telah mengikuti program Desa Digital, selanjutnya 33 responden atau 26,6% telah mengikuti program Pembuatan Aplikasi, sisanya 29 responden atau 23,4% telah mengikuti program IDS Hijau Negeri, serta 28 responden atau 22,6% telah mengikuti program Perhotelan.

#### B. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengukuran ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Variabel         | Unstandardized Coefficients | T Hitung | Sig.  |
|------------------|-----------------------------|----------|-------|
| Constant         | 1,348                       |          |       |
| Pengetahuan (X1) | 0,728                       | 10,174   | 0,000 |
| Motivasi (X2)    | 0,215                       | 2,677    | 0,008 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Berikut adalah hasil dari tabel Coefficients yang memuat informasi mengenai persamaan regresi dan apakah terdapat pengaruh variabel pengetahuan (X1) dan motivasi (X2) secara parsial terhadap minat berwirausaha (Y). Persamaan regresi tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,348 + 0,728 X_1 + 0,215 X_2 + e$$

1. Koefisien regresi variabel X1 memiliki nilai positif (+) sebesar 0,728, yang berarti jika variabel X1 mengalami peningkatan, variabel Y juga akan meningkat, dan sebaliknya
2. Koefisien regresi variabel X2 memiliki nilai positif (+) sebesar 0,215, yang menunjukkan bahwa peningkatan pada variabel X2 akan diikuti oleh peningkatan pada variabel Y, demikian pula sebaliknya.

C. Hasil Uji t (Parsial)

Perlu diketahui  $t_{tabel}$  pada pengujian ini diperoleh dengan rumus:

$$t_{tabel} = t(a/2 ; n-k)$$

$$a = 5\% = t(0,05/2 ; 123-3)$$

$$a = 5\% = 0,025; 120 \text{ (pada } t_{tabel} 1,97993)$$

Berdasarkan tabel 1, hasil uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  untuk X1 sebesar 10,174, yang berarti, berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,174 > 1,97993$ ) dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang menandakan adanya pengaruh signifikan pengetahuan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  X2 sebesar 2,677, berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,677 > 1,97993$ ) dengan nilai signifikan  $0,008 < 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, menunjukkan adanya pengaruh signifikan motivasi (X2) terhadap minat berwirausaha (Y).

D. Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 2. Hasil Uji f

|            | F hitung | Sig.  |
|------------|----------|-------|
| Regression | 163,232  | 0,000 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 123 dan jumlah keseluruhan variabel (k) adalah 3, sehingga diperoleh :

1. Tingkat ketelitian ( $\alpha$ ) = 5%
2. Derajat bebas pembilang =  $3 - 1 = 2$
3. Derajat bebas penyebut =  $123 - 3 = 120$
4. Maka  $F_{tabel} = 3,07$

Berdasarkan hasil uji F yang ditunjukkan dalam Tabel 6, diperoleh nilai F-hitung untuk variabel pengetahuan (X1) dan motivasi (X2) sebesar 163,232. Nilai ini lebih besar dari F-tabel ( $163,232 > 3,07$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, pengetahuan (X1) dan motivasi (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

E. Hasil Uji Determinasi (R2)

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen berdasarkan variabel-variabel independen yang digunakan.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model | R Square |
|-------|----------|
| 1     | 0,731    |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan tabel 7, nilai koefisien R Square adalah 0,731 atau 73,1%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan (X1) dan motivasi (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) mencapai 73,1%. Sedangkan 26,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti indeks prestasi, lingkungan keluarga, dan variabel lainnya.

## F. Pembahasan

### 1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji signifikan simultan (uji f) yaitu  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $163,232 > 3,023$ ) dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan dan motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Wikrama 1 Garut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leffy Ayu Wulandari (2020) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember Angkatan 2016 Dan 2017”. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan dengan minat kewirausahaan pada mahasiswa. Besarnya pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang sebesar 0,731 atau 73,1%. Ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel pengetahuan dan motivasi memberikan pengaruh sebesar 73,1% terhadap minat berwirausaha.

Langkah awal masuk ke dunia wirausaha adalah bagaimana menumbuhkan mindset, dan motivasi yang kuat untuk berwirausaha. Dengan pengetahuan kewirausahaan mindset dapat terbentuk serta dengan adanya motivasi yang kuat akan mendorong kekuatan lain untuk masuk ke dunia wirausaha dan membuang faktor penghambat yang menggagalkan tujuan berwirausaha (Nasution et al., 2024).

### 2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan uji t secara parsial menunjukan bahwa pengetahuan (X1) memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,174 > 1,97993$ ) dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan pada siswa SMK Wikrama 1 Garut. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan siswa SMK Wikrama 1 Garut tentang kewirausahaan maka semakin tinggi atau besar minat siswa SMK Wikrama 1 Garut dalam berwirausaha.

Hasil penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cristina yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB Universitas Katolik Soegijapranata”. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. .

Menurut Aini et al., (2022) Pengetahuan tentang kewirausahaan mampu membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku siswa agar menjadi wirausahawan sejati, serta mendorong mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Membekali siswa dengan pengetahuan untuk menjadi wirausahawan dianggap lebih efektif dibandingkan menjadi karyawan, karena merupakan salah satu bentuk aktualisasi potensi diri. Siswa yang memiliki pengetahuan yang baik akan mulai menyadari bahwa berwirausaha lebih menguntungkan daripada bekerja untuk orang lain. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor internal dari diri siswa sendiri dan faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pengetahuan kewirausahaan yang mendalam dapat memberikan pengaruh positif terhadap dunia kewirausahaan, membentuk persepsi terhadap norma dan nilai-nilai di masyarakat, serta membantu mengatasi berbagai hambatan dan tekanan dari lingkungan sekitar. Selain itu, pemahaman tentang kewirausahaan juga dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam menjalankan bisnis (Triawanati, 2020).

### 3. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan uji t secara parsial menunjukkan bahwa motivasi ( $X_2$ ) memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,677 > 1,97993$ ) dengan nilai signifikan  $0,008 < 0,05$ , sehingga hipotesis  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan pada siswa SMK Wikrama 1 Garut. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi siswa SMK Wikrama 1 Garut tentang kewirausahaan maka semakin tinggi atau besar minat siswa SMK Wikrama 1 Garut dalam berwirausaha.

Hasil penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hesti Muningrum (2021) yang berjudul "Pengaruh Pemahaman, Motivasi berwirausaha dan Latar belakang keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa". Penelitian terdahulu menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi dengan minat berwirausaha siswa.

Menurut (Wardani & Jelati, 2022) Tinggi antusias siswa dalam berwirausahaan didorong dari beberapa faktor yaitu lingkungan keluarga dan teman sebaya. Motivasi timbul ketika seseorang memiliki tujuan atau keinginan yang ingin dicapai. Diharapkan minat siswa untuk memulai usaha sendiri akan berkembang karena adanya dorongan untuk mempelajari lebih banyak tentang kewirausahaan. Tingkat minat berwirausaha akan dipengaruhi oleh seberapa kuat motivasi yang dimiliki. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan minat siswa dalam memulai usaha sendiri, diperlukan motivasi yang kuat dalam berwirausaha (Septianti & Putri, 2023).

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Wikrama 1 Garut. Jika pengetahuan kewirausahaan tinggi, minat berwirausaha juga akan meningkat. Selain itu, terdapat juga pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap minat berwirausaha siswa SMK Wikrama 1 Garut. Dengan meningkatnya motivasi, minat berwirausaha siswa juga akan meningkat. Lebih lanjut, pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan motivasi secara bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Wikrama 1 Garut. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan dan motivasi, semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.

### B. Saran

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil berupa beberapa saran yang bisa diberikan kepada praktisi pemasaran Shopee, dan peneliti selanjutnya. Saran-saran tersebut antara lain:

#### 1. Saran Bagi Sekolah

- Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel pengetahuan, pernyataan saya tahu cara mengembangkan ide bisnis menjadi peluang usaha yang nyata memiliki skor paling rendah diantara item pertanyaan pengetahuan berwirausaha lainnya, untuk itu pihak sekolah diharapkan agar melatih siswanya dalam mendalami dan meningkatkan pengetahuan siswa mengenai cara mengembangkan ide bisnis menjadi peluang usaha yang nyata.
- Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel motivasi, pernyataan saya merasa lebih bangga memiliki usaha sendiri daripada bekerja untuk orang lain memiliki skor paling rendah diantara item pertanyaan motivasi berwirausaha lainnya, untuk itu pihak sekolah diharapkan agar terus memberi motivasi untuk para siswanya bahwa memiliki usaha sendiri lebih baik dibanding dengan bekerja untuk orang lain. Selain memperbaiki ekonomi, dengan memiliki usaha sendiri diharapkan dapat membuka lapangan kerja dan menurunkan tingkat pengangguran.
- Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel minat, pernyataan saya memiliki kemampuan untuk menangani resiko terkait permodalan untuk memulai sebuah usaha memiliki skor paling rendah diantara item pertanyaan minat berwirausaha lainnya, untuk itu pihak sekolah diharapkan agar terus memberi pengetahuan mendalam, memberi motivasi dan mempraktikkan kepada para siswanya mengenai bagaimana cara mencari permodalan untuk memulai sebuah usaha.

#### 2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran peneliti bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel lain diluar penelitian ini, khususnya item pertanyaan yang memiliki nilai terendah



dibanding item pertanyaan lainnya di tiap variabel masing-masing.

## REFERENSI

- Andhieni, P., Salsabila, N., Wibowo, A., & Rachmadania, F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. . . *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 67–89.
- Andriana, A. N., & Fourqoniah, F. (2020). Pengembangan Jiwa Entrepreneur Dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.30872/plakat.v2i1.3823>
- Aprilia, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Universitas Jambi.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Astuti, I. Y., Istiyani, N., & Yuliati, L. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi, dan Pertumbuhan Penduduk terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 52. <https://doi.org/10.19184/jeam.v18i1.10646>
- Azizah, S. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 2022.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2021-2022*. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Delvisa, E., & Riswan. (2023). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Sistem Informasi Akuntansi pada Minat Berwirausaha. *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 630–636. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1170>
- Elia, N., & Marselina, M. (2023). Tingkat Pengangguran Berdasarkan Jumlah Penduduk, Pendapatan Perkapita, dan Investasi Asing di Indonesia Tahun 1996-2020. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 1(2), 123–135. <https://doi.org/10.35912/sekp.v1i2.1391>
- Faizah, N., Akbar, W., & Nisa, A. K. (2019). *Pemetaan Regulasi Pendidikan SMA*. Direktorat Pembinaan SMA.
- Filiari, A., & Setiawan, A. H. (2021). Pengaruh Angkatan Kerja, Upah, PDRB, dan Pendidikan terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Banten Tahun 2002-2019. *Diponegoro Journal of Economics*, 10(2), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/31615>
- Irvan, M., & Tato, M. S. (2022). Pengaruh Motivasi, Kreatifitas dan Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin Tolitoli. *Economics And Business Management Journal ...*, 1(3), 180–190. <https://ejournal-rmg.org/index.php/EBMJ/article/view/37>
- Kansil, C. S. T., Abigail, O., Tarumanagara, U., Barat, K. J., & Jakarta, P. D. K. I. (2024). Analisis Manfaat Penanaman Modal Asing di Indonesia Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal Terhadap Masyarakat dan Negara. : : *Journal of Management Accounting*, 2(1), 119–125.
- Merline, M., & Widjaja, O. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, dan Inovasi terhadap Keberhasilan UKM Alumni dan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 435. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18243>
- Nasution, A., Handayani, S., Nasution, A., Baihaqi, A., Latif, A., Syauqi, T. M., & Muda, G. (2024). Tumbuh Bersama: Membangkitkan Semangat Entrepreneurship Mahasiswa Perantau IMSU DI. 5(3), 5454–5459.
- Padang, L., & Murtala, M. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 9(1), 9. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i1.3167>
- Prasetio, T. (2020). Analysis the Influence Use of Social Media, Intrinsic Motivation, and Entrepreneurship Knowledge on Student Entrepreneurial Interest. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 18(1), 35–46.
- Septianti, D., & Putri, N. K. (2023). Motivasi Berwirausaha , Self-Confidence dan Kreativitas Terhadap Minat

- Wirausaha Pendahuluan Kondisi bisnis di Indonesia tergolong salah. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 107–116. <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i1.7057>
- Suningsih, S., Putri, L. A., Hendrawaty, E., Komalasari, A., Sarumpaet, S., & Waziana, W. (2024). Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae dalam Bahasa Inggris yang Berbasis Application Tracking System. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 3(2), 85–93.
- Telaumbanua, R. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Uniraya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6(X), 143–152
- Tjiptoprajitno, V. K. (2021). Pengaruh kualitas informasi akuntansi, norma Subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan persepsi risiko tidak sistematis terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor muda. Universitas Katholik Soegijapranata.
- Tri Munandar, A. (2019). Peran Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Untuk Meningkatkan Sumber DayaManusia (Sdm) Di Indonesia. *Seminar Nasional Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan - Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 75–78.
- Trianawati, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (Study Survey Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Majalengka, SMK Negeri Palasah dan SMK Negeri 1 Kadipaten). *Journal Program Study Pendidikan Ekonomi*, 1(9), 33–40. <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>
- Uma, S. R., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 2(9), 2346–2360. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.815>
- Wahyudi, M., & Pujiastuti, L. (2020). Penerapan Data Mining Dalam Mengelompokkan Data Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi Menggunakan Algoritma K-Means. *Prosiding Seminar Nasional Riset Dan Information Science (SENARIS)*, 2, 432–440.
- Wardani, D. K., & Jelati, R. W. B. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 11(2), 108–116.
- Widayanti, S., Kurniawan, B., Darmaputra, F., Sidodadi Timur No, J., & Semarang, K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Choironi, A. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad Purbolinggo Lampung Timur. Skripsi. Http://Repository.Metrouniv.Ac.Id/Id/Eprint/1028/ENDANG, R. (2022). ANALISIS PENGARUH E- COMMERCE*, 1(1).
- Zikriadi, Umar Sulaiman, & Hifza. (2023). Aneka Jenis Penelitian. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 36–46. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v1i1.157>